Manajemen Integrasi Proyek

Manajemen Integrasi Proyek adalah tiang penyangga yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh seluruh *knowledge area* dalam Manajemen Proyek. Manajemen Integrasi Proyek melibatkan koordinasi seluruh *knowledge area* dalam *project life cycle*.

Manajemen Integrasi Proyek, merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh Manajer Proyek sebagai kunci koordinasi SDM, rencana dan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan selama proyek berlangsung, serta pintu komunikasi antara proyek dengan top manajemen.

**Proses Utama dalam Manajemen Integrasi Proyek**

* Membangun *Project Charter*
* Membangun *Preliminary Scope Statement*
* Membangun *Project Management Plan*
* Mengarahkan dan mengelola ekseskusi proyek
* Monitoring & Kontroling proyek
* Melakukan dan mengendalikan perubahan proyek secara terintegrasi
* Menutup Proyek

**Membangun *Project Charter***

* *Project Charter* adalah dokumen formal yang menyatakan keberadaan sebuah proyek dan memberikan arahan akan tujuan dan manajemen proyek.
* Keberadaan *project charter* dapat digunakan untuk memberikan wewenang penggunaan sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi dalam rangka menyelesaikan sebuah proyek
* Inputan yang dibutuhkan dalam membangun *project charter* antara lain : kontrak proyek, *statement of work* (menggambarkan produk/servis yang harus dibuat),*enterprise environmental factors*(struktur organisasi,budaya organisasi,dsb), *organizational process assets*(aturan yang berlaku, prosedur, sistem keuangan,dsb)

**Membangun *Project Preliminary Scope***

* *Scope statement* adalah dokumen yang digunakan untuk membangun dan mengkonfirmasikan pemahaman bersama akan ruang lingkup/batasan proyek.
* *Preliminary Scope Statement* adalah *scope statement* awal yang dibangun selama inisiasi proyek agar seluruh tim proyek dapat segera memulai diskusi pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan proyek sesuai dengan ruang lingkup proyek.
* Informasi yang terkandung dalam *preliminary scope statement* antara lain: tujuan proyek, deskripsi produk/servis, kriteria produk yang akan diterima, asumsi dan hambatan terhadap proyek, struktur organisasi, resiko, jadwal,

gambaran awal biaya.

**Membangun *Project Management Plan***

* *Project management plan* adalah dokumen yang dapat digunakan untuk mengkoordinasikan semua dokumen perencanaan proyek
* Tujuan utamanya adalah memberikan tuntunan dalam eksekusi proyek
* *Project management plan* dapat digunakan oleh manajer proyek untuk memimpin tim proyek dalam melaksanakan proyek dan menilai status proyek.
* Kinerja proyek harus diukur berdasarkan *baseline plan*

***Stakeholder Analysis***

* Dokumen *stakeholder analysis* merupakan dokumen yang penting (dan sensitif), karena memberikan informasi mengenai *stakeholder* berkaitan dengan :

- nama dan organisasi *stakeholder*

- peranannya dalam proyek

- fakta-fakta unik mengenai *stakeholder*

- level keterlibatannya dan ketertarikannya akan proyek

- saran-saran untuk menjaga relasi dengan *stakeholder*

**Eksekusi Proyek**

* Eksekusi Proyek adalah tahap melaksanakan pekerjaan yang telah digambarkan dalam *project plan*
* Mayoritas waktu dan uang digunakan dalam eksekusi proyek
* Area aplikasi proyek sangat mempengaruhi eksekusi proyek, karena selama eksekusi proyek inilah produk dari proyek dihasilkan

***Tools* dan *Techniques* untuk Eksekusi Proyek**

*Work Authorization System*: metoda yang digunakan untuk menjamin orang yang memiliki kualifikasi yang cukup, melakukan pekerjaan yang tepat, pada waktu yang tepat dan dengan urutan yang benar

* *Status Review Meetings*: rapat terencana dan terjadwad yang digunakan untuk saling bertukar informasi mengenai proyek yang sedang berjalan
* *Project Management Software*: perangkat lunak khusus yang digunakan dalam manajemen proyek

**Monitoring & Kontroling Proyek**

* Termasuk di dalamnya mengumpulkan, mengukur dan menyebarkan informasi kinerja proyek
* *Tools & technique* yang dapat digunakan antara lain metodologi manajemen proyek, sistem informasi manajemen proyek, *expert judgement* dan *earned value management*
* Output penting dari proses ini adalah rekomendasi tindakan korektif atau preventif. Korektif dalam rangka meningkatkan kinerja proyek, preventif dalam rangka mereduksi probabilitas konsekuensi negatif yang berkaitan dgn resiko proyek

***Integrated Change Control***

* Termasuk di dalamnya mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengelola perubahan selama *project life cycle*
* Tujuan utama pengendalian perubahan :
  + Memperhitungkan faktor-faktor yang mengakibatkan perubahan dalam rangka menjamin bahwa perubahan akan membawa keuntungan (cross cek scope, time, cost & quality)
  + Menentukan apakah perubahan sudah terjadi/belum
  + Mengelola perubahan yang terjadi
* *Baseline is the approved project management plan plus approved changes*

**Sistem Kontrol Perubahan**

* Adalah proses yang terdokumentasi yang menggambarkan kapan dan bagaimana dokumen-dokumen proyek dan pekerjaannya dapat diubah
* Menggambarkan orang yang berwenang untuk membuat perubahan dan bagaimana cara membuat perubahan tersebut
* Seringkali melibatkan *Change Control Board(CCB),* manajemen konfigurasi dan proses untuk mengkomunikasikannya

**Penutupan Proyek**

* Hal yang harus dilakukan : mengakhiri semua aktivitas dan menyampaikan hasil kerja proyek (tuntas/tidak) pada orang yang tepat
* Output utama dari penutupan proyek :

- prosedur administratif penutupan

- prosedur penutupan kontrak

- produk akhir

- *organizational process asset updates*

*Muhammad Faisal Amir – 6706160014 – D3IF-40-02*